

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada masa-masa sekarang ini, untuk pengolahan informasi dilakukan dengan bantuan komputer. Alasan utama mengapa organisasi membutuhkan sistem informasi yang baik dengan bantuan komputer (*Computer Based System*) adalah menerima data dari berbagai sumber dari dalam maupun dari luar organisasi (sebagai input), mengolah data untuk menghasilkan informasi, dan memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Begitu pula dengan aplikasi yang dibangun oleh Teurupun (2008) dalam tugas akhirnya yang berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Berbasis Web dengan Ajax .Net".

Amadatu (2010) dalam tugas akhirnya yang berjudul "Pengembangan Aplikasi Pelaporan Data Operasional Puskesmas Berbasis Web" mengatakan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi maka permasalahan yang ditangani secara manual dapat ditangani lebih cepat walaupun data yang ditangani sangat banyak dan cukup kompleks.

Kemampuan utama sistem informasi yaitu menyimpan informasi yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses. Kemampuan pengolahan sistem informasi dalam suatu organisasi akan membawa dampak langsung maupun tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi kerja. Sistem informasi ini memberikan nilai tambah terhadap proses, kualitas, manajemen,

pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif dalam berbagai hal yang mencakup semua elemen setiap instansi.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Klinik", Eka Nuryanto dan Winastwan Gora Swajati(2008) mengatakan bahwa berdasarkan analisis di lapangan diketahui bahwa sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam lingkup pemesanan pasien, dan pemeriksaan masih sederhana sehingga dalam melakukan kegiatan administrasi masih belum terkomputerisasi. Jika telah terkomputerisasi maka akan lebih mudah dalam melakukan proses administrasi karena adanya relasi dari pendataan pasien, administrasi, dokter, pemeriksaan, sehingga lebih lancar. Dalam pencarian *medical record* pasien dirasakan memakan banyak waktu dan menjadi tidak efisien. Untuk mengatasinya perlu dikembangkan sistem informasi yang menangani masalah tersebut sehingga klinik dapat meningkatkan kinerja dan pelayanannya.

Malfi (2009) dalam tugas akhirnya yang berjudul "Pembuatan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang" mengatakan bahwa penyimpanan berkas rekam medis yang terkomputerisasi dapat memudahkan pengolahan data yang cepat dan akurat, sehingga dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan-laporan statistik perkembangan pelayanan kesehatan maupun statistik penyakit.

Dalam artikel InformationWeek (2011) yang berjudul "HTML5 Is Dead, Long Live HTML" dikatakan bahwa sebagai spesifikasi yang mengembangkan teknologi web modern,

telah membuktikan bahwa HTML5 mampu menjadi hit. HTML5 mendapat dukungan dari Apple, Google, Microsoft, Mozilla, dan Opera, para vendor browser utama web.

Mitra(2010) dalam Bussiness Today mengatakan bahwa sebuah versi modifikasi baru dari HTML yang disebut HTML5, akan menghapus beberapa kompleksitas yang dihadapi oleh perancang web dan penggunanya setiap hari. Ini akan membantu website menjadi lebih intuitif dan menghilangkan kebutuhan akan beberapa *plug-in* yang digunakan oleh setiap browser.

Lawson dan Sharp(2010) dalam bukunya yang berjudul "Introducing HTML5" mengatakan bahwa *form* HTML5 menawarkan peningkatan produktivitas yang besar bagi pengembang web dan pengalaman pengguna yang konsisten bagi pengguna. HTML5 menawarkan berbagai fitur baru yang *out of box* yang dalam versi sebelumnya membutuhkan banyak kode yang telah dikustomisasi, sebagai contoh untuk membuat validasi form atau membuat *slider control*.

Dari penelitian dan pembangunan aplikasi serta sistem informasi yang telah dibuat, maka penulis akan mencoba membuat suatu sistem informasi berbasis web yang akan mengubah pengelolaan dan pencatatan data hewan di klinik Calico yang berbasis paper-based model ke suatu solusi digital-based model. Sistem ini dibangun dengan menggunakan HTML5 dengan Visual Studio .NET 2008 sebagai toolkitnya dan SQL Server 2005 sebagai basis data.